

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengendalian intern pengeluaran kas yang telah diterapkan pada PT. Jaya Beton Indonesia apakah sudah sesuai dengan sistem pengendalian intern pengeluaran kas menurut literature.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik *interview* (wawancara) dengan melakukan tanya jawab langsung pada bagian keuangan, bagian kasir, bagian otorisasi dan bagian akuntansi. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis kualitatif deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan terhadap system pengendalian intern pengeluaran kas pada PT. Jaya Beton Indonesia melalui wawancara, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut : sistem pengendalian intern pengeluaran kas di PT. Jaya Beton Indonesia belum sesuai, karena masih ada unsur-unsur pengendalian intern pengeluaran kas yang belum sepenuhnya dilakukan oleh perusahaan, yaitu antara lain : Memisahkan antara fungsi operasional, fungsi pencatatan, dan fungsi penyimpanan. Penempatan brankas yang ada di ruangan kasir juga satu ruangan dengan karyawan lainnya. Kas yang ada di tangan dan bagian kasir tidak diasuransikan dari kerugian. PT. Jaya Beton Indonesia tidak melakukan perputaran jabatan secara rutin sehingga masih sangat mungkin terjadinya penyelewengan.

Kata kunci : Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas